

**MADRASAH ULUGH BEG DI SAMARKAND
PADA MASA DINASTI TIMURIAH
(1417-1449 M)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Nurul Aini Agustina

NIM.: 11120085

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

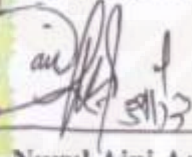
Nama : Nurul Aini Agustina
NIM : 11120085
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016



Saya yang menyatakan,


Nurul Aini Agustina
NIM: 11120085

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**MADRASAH ULUGH BEG DI SAMARKAND
PADA MASA DINASTI TIMŪRIAH
(1417-1449 M)**

yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Aini Agustina
NIM : 11120085
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Pembimbing,



Prof. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.
NIP 19550501 199812 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-621/Un.02/DA/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : MADRASAH ULUGH BEG DI SAMARKAND PADA MASA DINASTI TIMURIAH
(1417-1449 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL AINI AGUSTINA
Nomor Induk Mahasiswa : 11120085
Telah diujikan pada : Senin, 24 Oktober 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhamamad Abdul Karim, M.A. M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji I

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S
NIP. 19511220 198003 1 003

Penguji II

Fatiyah S. Hum., M.A
NIP. 1981/206 201101 2 003

Yogyakarta, 24 Oktober 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEK



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

Success is doing ordinary thing with extraordinary well

Jim Rohn

*There is no secret to becoming great.
You simply do little things in a great way every day.*

Robert Russell



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan pada:

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Bapak Moch. Sofwan, Ibu Binti Umayyah sekeluarga,
dan Keluarga Corps Dakwah Masjid Syuhada Yogyakarta
serta seluruh aktivis Masjid Syuhada.

ABSTRAK
Madrasah Ulugh Beg di Samarkand Pada Masa Dinasti Timuriah
(1417-1449 M)

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dalam segi keilmuan sering diasumsikan sebagai lembaga yang hanya fokus pada ilmu-ilmu agama (*al ulum al-diniyah*), asumsi lebih jelek lagi bahwa pendidikan Islam memakruhkan ilmu pengetahuan umum. Benar bahwa madrasah dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam pada kelahirannya, namun tidak tepat jika pendidikan Islam mengesampingkan adanya perkembangan ilmu pengetahuan umum. Madrasah Ulugh Beg yang dibangun oleh penguasa Dinasti Timuriah, Muhammad Taraghay Ulugh Beg pada tahun 1417-1420 M, merupakan salah satu madrasah yang memfokuskan ilmu pengetahuan umum dalam kurikulum pendidikannya, yakni ilmu matematika dan astronomi. Selain itu, ilmu-ilmu agama dan sastra juga dipelajari di madrasah ini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand antara tahun 1417 – 1449 M dalam setiap periodenya dan sistem pendidikan yang dijalankannya beserta pengaruhnya.

Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian Madrasah Ulugh Beg di Samarkand ini, dengan penekanan pada aspek golongan sosial yang berperan serta nilainya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial. Menurut Kingsley Davis perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yakni langkah-langkah yang telah disepakati oleh para sejarawan, langkah-langkah tersebut di antaranya adalah heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Madrasah Ulugh Beg mengalami tiga periode dalam perkembangannya, yakni periode awal 1417-1424 M, periode ini adalah periode pertumbuhan lembaga, komponen penting yang terdiri dari kepala madrasah, guru, murid dan generasi pertama terbentuk pada periode ini. Periode Kedua 1424-1447 M, periode ini adalah periode kemajuan dengan adanya integrasi Madrasah Ulugh Beg dengan Observatorium Ulugh Beg hingga lahir banyak ilmuwan dan karya ilmiah. Periode Ketiga 1447-1449 M, periode ini adalah periode awal kemunduran, yang mana madrasah kehilangan pelindungnya, Ulugh Beg dan hancurnya Observatorium Ulugh Beg sebagai sarana penunjang pendidikan di Madrasah Ulugh Beg. Madrasah Ulugh Beg memiliki 6 komponen dalam inti pembentuk sistem pendidikannya. Keenam komponen ini memiliki tujuan dalam membentuk kelompok masyarakat dengan pengetahuan yang lebih tinggi, khususnya dalam pengetahuan ilmu-ilmu umum dengan didukung ilmu-ilmu agama, sehingga tercipta perubahan kehidupan sosial yang lebih baik dengan lahirnya para ilmuwan dan masyarakat yang produktif, khususnya masyarakat di Samarkand, meskipun dalam faktanya ada perubahan yang tidak dikehendaki yakni bangkitnya ulama' konservatif. Di sisi lain, Madrasah Ulugh Beg di Samarkand mampu menjadi pusat pendidikan yang berpengaruh baik di Dunia Islam maupun di Dunia Barat, melalui alumni-alumni madrasah dan karya-karya tokoh Madrasah Ulugh Beg di Samarkand.

Kata Kunci : Madrasah Ulugh Beg, Samarkand, Dinasti Timuriah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 157/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zad	Z̤	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

طَيِّبَةٌ	ditulis	ṭayyibatun
رَبُّ	ditulis	Rabbun

C. Ta' Marbuṭah

1. Bila dimatikan ditulis dengan huruf "h", misalnya:

طَيِّبَةٌ	ditulis	ṭayyibah
مَشَاهِدَةٌ	ditulis	Musyāhadah

(Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserah ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki dengan penulisan lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al-” serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan huruf “h”, misalnya:

مصلحة المرسلات ditulis maṣlaḥah al-mursalah

3. Bila ta' marbuṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan ḍammah, maka ditulis dengan “t”, misalnya:

وحدة الوجود ditulis waḥdat al-wujūd

D. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	I
ـُ	Ḍammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif Contoh: ما	ditulis ditulis	Ā mā
2	Fathah + ya' mati (alif layyinah) Contoh: يسعي	ditulis ditulis	Ā yas'ā
3	Kasrah + ya' mati Contoh: ماضي	ditulis ditulis	Ī māḍī

4	Ḍammah + wawu mati	ditulis	Ū
	Contoh: وجود	ditulis	wujūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	Ay
	Contoh: بينكم	ditulis	Baynakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Aw
	Contoh: توحيد	ditulis	tawḥīd

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أنذرتهم	ditulis	A'anẓartahum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah maka ditulis dengan huruf "I", misalnya:

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, maka ditulis menggadakan huruf syamsiyyah yang mengikuti, serta menghilangkan huruf "I", misalnya:

السماء	ditulis	as-Samā'
--------	---------	----------

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya atau susunan penulisannya.

وحدة الوجود	ditulis	waḥdat al-wujūd
مرتبت الأحديّة	ditulis	martabat al-aḥadiyyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas segala karunia-Mu Tuhan Yang Maha Esa, atas hidayah-Mu penulis diperjalankan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “Madrasah Ulugh Beg Di Samarkand Pada Masa Dinasti Timūriah (1417-1449 M)”. Sholawat dan salam untuk Baginda, yang selalu dinanti curahan syafaatnya.

Penulis menyadari dengan sangat segala keterbatasan yang dimiliki. Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu menyumbangkan data, ilmu, waktu, pikiran, dana, dan tenaga guna terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Oleh itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M. A., M. A selaku Dosen Pembimbing yang telah begitu sabar dalam memberikan arahan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag selaku Penasehat Akademik yang memberikan masukan dalam pembuatan draft proposal sebelum di ajukan.

7. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Moch. Sofwan Kartodiharjo dan Ibunda Binti Umadiyah, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dan do'a. Selain itu, untuk seluruh keluarga Mas Ahmad Fathoni sekeluarga, Mbak Ismiyati sekeluarga, Mbak Uswatun Khasanah sekeluarga, dan Mas Nurdin Setio Budi, yang telah memberikan dukungan baik materi, masukan dan perhatian yang begitu dalam.
8. Bapak dan Ibu Asrama penulis, Abi Aziz Abdullah dan Umi Indah Kurniawati, yang telah membimbing penulis selama tinggal di Pondok Pesantren Putri Masjid Syuhada.
9. Kelurga kakak ipar, Mas Hariyanto di Yogyakarta, khususnya Mas Puguh, yang telah memberikan tempat dan membantu penulis selama tinggal di Yogyakarta.
10. Mrs. Kisimzhan Eshenkulova, sahabat dan guru pena penulis dari Istanbul yang telah memberikan banyak dukungan dan beberapa sumber penting terkait tema penulisan ini.
11. Bapak Ahmad Saefudin, guru penulis yang telah membantu menerjemahkan buku-buku sumber berbahasa Turki untuk penulisan ini. Semoga Allah melipatkan pahala dan keberkahan ilmu, atas kebaikannya. Amin.
12. Teman penulis, Ani Hayah, Nury Nuvitasari, dan Rizka Kusuma Rahmawati. Terimakasih atas pertemanan yang hebat, kekeluargaan yang penuh kasih, dan lawan yang tangguh selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga ini.

13. Sahabat organisasi penulis, Lutfi, Aziz, Fafa, Wiwin, Matona, Andika, Aul, Yeni, khususnya Henki Desri Mulyadi dan Abdurraman, yang telah memberi memori luar biasa selama penulis menjalani amanah di Corps Dakwah Masjid Syuhada.
14. Julaiha Hasyim dan Elde Respatika Oscilata, sahabat dan saudari penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk penulis selama detik-detik terakhir penulis menyelesaikan penulisan ini. Terimakasih, semoga persahabatan dan persaudaraan ini tidak berhenti hanya di Jogja.
15. Teman-teman satu angkatan SKI 2011, yang selalu memberi motivasi.
16. Teman-teman asrama dan keluarga besar Masjid Syuhada, (Teh Sri, Mbak Dewi, Mbak Latifa, Mbak Alfi, Kak Suryadi, Kak Cucu, Kak Riris, dan Kak Akhsin), yang selalu mengisi dan memberi ilmu.
17. Teman-teman LDK UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012-2013, yang selalu memberi banyak arti.
18. Teman-teman KKN KP-83, Duwet III, Banjharjo, Kalibawang, Kulonprogo, (Pak Feri, Kak Izam, Kak Zain, Kak Fauzi, Uni Ami, dan Dedek Ira), yang mengukir memori.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan almamater. Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

9 Muharram 1438 H

Penulis,



Nurul Aini Agustina

1120085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : PENDIDIKAN DINASTI TIMURIAH DI SAMARKAND SEBELUM BERDIRINYA MADRASAH ULUGH BEG	17
A. Situasi dan Kondisi Samarkhand Menjelang Berdirinya Madrasah Ulugh Beg	17
1. Politik	17
2. Sosial	22
3. Agama	25
B. Kegiatan Intelektual di Samarkhand	28
C. Lembaga Pendidikan Islam di Samarkand	30
BAB III : SEJARAH PELAKSANAAN PENDIDIKAN MADRASAH ULUGH BEG DI SAMARKAND	37
A. Landasan Pendidikan Madrasah Ulugh Beg	37
1. Kebijakan Politik	37
2. Strategi Kebudayaan	42
3. Faktor Kesejahteraan Masyarakat	44
4. Strategi Keagamaan	47

B. Pengelolaan Madrasah Ulugh Beg	49
1. Deskripsi Bangunan Madrasah Ulugh Beg	49
2. Jenjang Pendidikan	51
3. Orientasi Pendidikan	52
C. Periode Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Ulugh Beg	54
1. Periode Ulugh Beg sebagai Gubernur Transoxiana	54
a. Periode 1417 – 1424 M	54
b. Periode 1424 – 1447 M	56
2. Periode Ulugh Beg sebagai Sultan Dinasti Timuriah 1447 – 1449 M	60
 BAB IV : SISTEM PENDIDIKAN MADRASAH ULUGH BEG DI SAMARKAND DAN IMPLIKASINYA	64
A. Nilai-nilai Pembentuk Sistem Pendidikan Madrasah Ulugh Beg	65
1. Tujuan	65
2. Staf Pengajar	66
3. Penuntut Ilmu	71
4. Kurikulum	72
5. Metode Pengajaran	84
6. Fasilitas dan Sarana Pendidikan	85
B. Dampak Implikasi Sistem Pendidikan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand	87
1. Masyarakat Samarkand	87
2. Dunia Islam	90
3. Dunia Barat	92
 BAB V : PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR LAMPIRAN

Nomer	Nama	Halaman
Lampiran 1	Silsilah Dinasti Timuriah	105
Lampiran 2	Peta Kekuasaan Ulugh Beg, Dinasti Timuiah	106
Lampiran 3	Peta Kota Samarkand	107
Lampiran 4	Denah Madrasah di Registan <i>Square</i> (Samarkand)	108
Lampiran 5	Bangunan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand	109
Lampiran 6	Bangunan Observatorium Ulugh Beg di Samarkand	111
Lampiran 7	Hasil Studi Ilmuan dari Madrasah Ulugh Beg	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan bagian tidak terpisahkan dari laju perkembangan peradaban Islam. Keberadaannya memiliki peran penting dalam melahirkan cendekiawan-cendekiwan Muslim. Sistem pendidikan yang diberlakukannya berhubungan dengan masyarakat dan kepentingan pemerintahan yang berada didalamnya. Sejarah mencatat, pendidikan Islam mengalami masa kemajuan dengan adanya kebangkitan madrasah, atau dengan kata lain madrasah menjadi cikal bakal adanya pendidikan Islam secara formal.¹ Para penguasa, bangsawan, dan hartawan ikut berperan dalam membangun dan menentukan ciri khas sistem pendidikan Islam di madrasah.²

Masa-masa akhir pemerintahan Abbasiyah terjadi kekacauan politik dalam peradaban Islam, puncaknya pada tahun 1258 M saat jatuhnya pusat peradaban Islam yaitu Baghdad dalam invasi Mongol. Pendidikan Islam mengalami periode kemunduran segera setelah itu, atau disebut juga era hilangnya pola berpikir rasional dan beralih kepada pola berpikir yang didominasi oleh tahayyul dan

¹ Maksum, *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. vii. Dalam kaitan itulah dapat dipahami bahwa proses pendidikan Islam pertama kali dilakukan secara informal, sederhana, dan berlangsung di rumah, yang dikenal dengan *Dar al-Arqam*. Kemudian, seiring dengan perkembangan Islam dan terbentuknya masyarakat Islam, pendidikan Islam diselenggarakan di masjid-masjid yang dikenal dalam bentuk *halaqah*, lingkaran belajar.

² Contoh yang diberikan oleh Nizam al-Mulk, seorang wazir dari Dinasti Saljuq yang mendirikan madrasah, segera menjadi populer. Nizam al-Mulk membangun madrasah-nya untuk kelompok Syafi'iyah, maka pada waktu berikutnya kelompok mazhab lainnya masing-masing mendirikan jaringan madrasah-nya. Hasan Asari, *Menyingkap Zaman Keemasan Islam* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 55.

kejumudan.³ Madrasah sebagai bentuk kelembagaan dengan sistem pendidikan bercorak fiqh pada era Abbasiyah, sering dikaitkan sebagai salah satu penyebab hilangnya pola berfikir rasional tersebut,⁴ namun Fazlurrahman berpendapat bahwa madrasah dengan kurikulum terbatas hanyalah gejala bukan sebab sebenarnya kemunduran umat Islam. Meskipun demikian, madrasah yang secara luas dikontrol negara dan menolak pengembangan ilmu-ilmu umum telah berperan mempercepat dan melestarikan kemunduran tersebut.⁵ Seiring dengan peristiwa jatuhnya Baghdad ini, Islam tidak hanya menjadi agama masyarakat Arab Timur Tengah, melainkan juga telah menjadi agama masyarakat Asia Tengah, China, India, Asia Tenggara, Afrika, dan masyarakat Balkan, sehingga aspek-aspek peradaban Islam di Timur Tengah disebariskan ke dalam sejumlah masyarakat Muslim di wilayah yang berbeda,⁶ salah satunya adalah Samarkand, di Asia Tengah.

Pada Abad XIV-XV M, Samarkand hadir sebagai pusat peradaban Islam⁷ menggantikan kedudukan Baghdad dan Tabriz.⁸ Keberadaan Samarkand ini dibangun oleh Dinasti Timuriah, ia merupakan pelanjut Dinasti Chaghatay, keturunan Chenghis Khan yang telah masuk Islam. Sisa kebudayaan Dinasti

³ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 123.

⁴ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 75-76.

⁵ Fazlurrahman, *Islam* (Bandung: Pustaka, 1984), hlm. 271.

⁶ Dudung Abdurrahman, "Pengantar Sejarah dan Peradaban Islam", dalam Siti Maryam (ed.), *Sejarah Peradaban Islam: dari Masa Klasik hingga Modern* (Yogyakarta: Lesfi, 2003), hlm. 12-13.

⁷ Hadirnya Samarkand sebagai pusat peradaban Islam, hal ini terkait bahwa *Sārāi* Baru, paska kehancuran Baghdad, mengambil posisi sebagai pusat peradaban dunia Islam dan dikenal sebagai *Th 2nd Baghdad*. Karim, *Bulan*, hlm. 79.

⁸ Yvonne Dold Samplonius, "Calculation of Arches and Domes in Fifteenth-Century Samarkand", dalam Kim Williams dan Michael J. Ostwald (eds.), *Architecture and Mathematics from Antiquity to the Future: Antiquity to the 1500s, Vol. I* (Switzerland: Spingher Internasional publishing, 2015), hlm. 297.

Timuriah masih sama dengan Bangsa Mongol, namun agama Islam yang dianutnya telah membawa gerak pemerintahan untuk penyebarluasan agama Islam, melalui institusi maupun tokoh-tokoh agama.⁹ Fenomena pembaruan sistem madrasah di Samarkand juga mengalami perhatian yang besar di dalam Dinasti Timuriah, baik dari penguasa, amir, pangeran, maupun ratu. Penelitian Eshenkulova mencatat ada 60 madrasah yang dibangun pada masa Dinasti Timuriah dengan rincian 10 madrasah di Transoxiana dan 50 madrasah di Khurasan.¹⁰

Madrasah Ulugh Beg adalah salah satu madrasah yang dibangun oleh penguasa Dinasti Timuriah di Samarkand, Muhammad Taraghay Ulugh Beg.¹¹ Pembangunan madrasah ini dimulai tahun 1417 M dan selesai tahun 1420 M. Ia merupakan bangunan sangat luar biasa megah dan indah, terlepas dari fungsinya sebagai lembaga pendidikan Islam.¹² Hingga hari ini, ia masih berdiri kokoh di *Registan Square*, Samarkand (sekarang bagian dari Negara Uzbekistan), meskipun fungsinya tidak lagi untuk pendidikan.¹³

⁹ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 122.

¹⁰ Kisimzhan Eshenkulova, "Timūr lular Devri Medrese Eđitimi ve Ulūm Al-Avāil ; Matematik, Astronomi ve Tip", Thesis Bilim Tarihi Ana Bilim Dali, Sosyal Bilimler Enstitüsü, İstanbul Üniversitesi, İstanbul, 2001, hlm. 80.

¹¹ İhsan Fazlıođlu, "The Samarqand Mathematical-Astronomical School: A Basis for Ottoman Philosophy and Science", *Journal for The History of Arabic Science*, Vol. XIV, 2008, hlm. 4. Muhammad Taraghay Ulugh Beg adalah cucu Amir Timūr dari garis Shahrukh, penguasa ke-IV (1447-1449 M) Dinasti Timūriah, namun selama 1409-1447 M, ia telah menjadi gubernur di Samarkand (Transoxiana).

¹² Svat Soucek, *A History of Inner Asia* (Cambridge: Cambridge University Press, 2000), hlm 128.

¹³ Madrasah Ulugh Beg merupakan bangunan situs kuno di Samarkand, gedung-gedung perkuliahan di madrasah yang dulu digunakan untuk belajar-mengajar kini hanya digunakan sebagai tempat penjualan souvenir. Dalam situs: *Jalan-jalan ke Uzbekistan*, <http://www.kompasiana.com/pakgultom/jalan-jalan-ke-uzbekistan>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2016. Pukul. 20.31.

Peneliti tertarik meneliti objek Madrasah Ulugh Beg di Samarkand, karena sistem pendidikan yang dijalankan berbeda dengan madrasah pada umumnya. Madrasah Ulugh Beg dibedakan dari segi komponen pembentuk sistem pendidikannya, yakni kurikulum yang menekankan pada materi ilmu matematika-astronomi, yang memiliki nilai kecil di madrasah lainnya.¹⁴ Hal ini telah membawa transformasi bagi Samarkand sebagai pusat pendidikan ilmu matematika-astronomi dan menjadi puncak peradaban Islam di Asia Tengah.¹⁵

Transformasi ilmu matematika-astronomi di Madrasah Ulugh Beg tidak terlepas dari latar belakang sosio-historis Samarkand dan kepentingan pemerintah yang menjalankannya. Kematian pendiri Dinasti Timuriah tahun 1405 M telah menyebabkan kekacauan terjadi pada tubuh istana, para penerus Amir Timūr berebut kekuasaan dan tidak lagi memfokuskan pada penaklukan. Pergeseran politik tersebut telah berdampak sosial, dengan dikembangkannya kegiatan intelektual sebagai hasil perpaduan budaya ke arah yang lebih tinggi. Pada tahun 1409 M, Shahrukh¹⁶ keluar sebagai pemenang kekuasaan warisan Timūr di Samarkand menggantikan Khalil¹⁷, namun ia tidak lagi membuat Samarkand sebagai ibukota dinasti dan resmi meninggalkan sistem Turki-Mongol.

Shahrukh memerintah Samarkand melalui putranya, Ulugh Beg. Kepentingan pemerintahan Ulugh Beg di Samarkand tidak mengikuti pemerintahan Sultan Shahrukh di Herat, yang berorientasi pada pengembalian

¹⁴ Soucek, *A History*, hlm. 128.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 126.

¹⁶ Shahrukh adalah anak bungsu Amir Timūr . Beatrice Forbes Manz, *Power, Politic, and Religion in Timūrid Iran* (Cambridge: Cambridge University Press, 2007) hlm. 13.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 17. Khalil adalah cucu Timūr Lang dari garis Miranshah, ia menjadi penguasa Samarkand pada tahun 1405-1409 M dengan mengambil alih kekuasaan Pir Muhammad bin Jahangir, pengganti yang ditunjuk Amir Timūr .

Syari'ah. Ia memerintah dengan pengaruh kuat Amir Timūr, hal itu dapat dilihat dari pola kepemimpinannya yang menggunakan sistem Turki-Mongol, namun ia mengkombinasikan unsur Persia-Islam melalui institusi dan intelektual.¹⁸ Maju-mundurnya pemerintahan Ulugh Beg di Samarkand sebagai pendiri dan pelindung kegiatan intelektual telah menjadi dasar maju-mundurnya Madrasah Ulugh Beg selama (1417-1449 M). Selama tiga puluh dua tahun Madrasah Ulugh Beg telah mengalami tiga periode yaitu pertumbuhan, kemajuan, dan awal kemunduran.

Konsentrasi ilmu matematika-astronomi telah membuat berkumpulnya para ahli matematika-astronomi dari berbagai negara. Ulugh Beg secara pribadi menguji staf pengajar di madrasah, ia juga diketahui telah mahir dalam ilmu-matematika-astronomi, dengan pengetahuan yang terus membaik.¹⁹ Undangan dikirim ke banyak ahli dari berbagai negara untuk bergabung dengan staf pengajar. Guru yang terkenal mengajar diantaranya: Qādīzāde Rumi dari Bursa²⁰ yang berkedudukan sebagai kepala madrasah, Mawlānā Muhammad Khwāfī, staf pengajar, Jamshīd Kāshī seorang ahli matematika dari Kashan sebagai staf pengajar serta direktur observatorium, Alī Qushjhī dari Turki seorang murid dan staf pengajar serta ada 90 guru lainnya.²¹

¹⁸ Stephen F. Dale, *The Garden of The Eight Paradises; Babur and the Culture of Empire in Central Asia, Afghanistan, and India (1483-1530)* (Leiden: Brill, 2004), hlm. 139-140, dan Soucek, *A History*, hlm. 127.

¹⁹ Mohammad Bagheri, "A Newly Found Letter of Al-Kāshī on Scientific Life in Samarkand," dalam *Historia Mathematica*, 24, 1997, 246.

²⁰ Bursa, disebut juga dengan Brusa atau Brussa. Ia merupakan kota di Turki Barat Laut, dekat Laut Marmora. Ia juga dikenal dengan sebutan Prusa, berupa kota Bithynia yang sangat maju. Pada tahun 1326 M, ditaklukkan Orkhan, 1326-1423 menjadi ibukota Turki Ottoman, dan diserbu Timūr Lang tahun 1402 M. Anggota IKAPI, *Ensiklopedi Umum* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1973), hlm. 191.

²¹ Fazlioğlu, "The Samarqand", hlm. 11-12, dan Soucek, *A History*, hlm. 129.

Efek hasil karya studi Madrasah Ulugh Beg di Samarkand dan para alumninya diteruskan ke beberapa negara, hal ini menjadi alasan mengapa Madrasah Ulugh menjadi penting sebagai pusat pendidikan Islam.²² Sistem pendidikan sebagai inti proses pelaksanaan secara komperhensif perlu diteliti untuk melihat karakteristik madrasah yang direkontruksi untuk kepentingan pemerintah dan masyarakatnya, sehingga ia dapat berlanjut ke negara lain meskipun Madrasah Ulugh Beg mengalami titik awal sejarah kemunduran sebagai lembaga pendidikan Islam di Samarkand, periode kemunduran ini terjadi setelah kematian pendiri dan pelindungnya, Muhammad Taraghay Ulugh Beg, pada tahun 1449 M.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan kajian sejarah pendidikan pada masa Dinasti Timuriah mengenai salah satu lembaga pendidikan Islam, yaitu Madrasah Ulugh Beg di Samarkand. Penelitian ini mengungkapkan sejarah periode Madrasah Ulugh Beg mulai tahun 1417 – 1449 M, selanjutnya juga mengkaji tentang sistem pendidikan dan implikasi sistem pendidikan tersebut bagi masyarakat Samarkand dan peradaban secara umum. Tahun 1417 M dipilih sebagai awal sejarah berdirinya Madrasah Ulugh Beg itu sendiri dan mengakhirinya tahun 1449 M sebagai awal kemunduran madrasah dan akhir pemerintahan Muhammad Taraghay Ulugh Beg, yaitu pendiri Madrasah Ulugh Beg.

²² Pusat Pendidikan Islam di Masyarakat Samarkand, di Dunia Islam, dan di Dunia Barat.

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ini, maka dibuat rumusan masalah yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perkembangan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand ?
2. Bagaimana karakteristik sistem pendidikan Madrasah Ulugh Beg dan pengaruhnya ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas. Adapun tujuannya untuk menggambarkan pelaksanaan Madrasah Ulugh Beg pada setiap periodenya serta memberikan gambaran yang lengkap tentang karakteristik sistem pendidikan Madrasah Ulugh Beg beserta pengaruhnya terhadap masyarakat Samarkand, Dunia Islam, dan Dunia Barat. Selain itu, untuk memperkaya khazanah intelektual Muslim khususnya dalam bidang sejarah pendidikan Islam

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai kegunaan, yaitu menambah pengetahuan tentang karakteristik madrasah Abad Pertengahan di Samarkand yang berperan dalam pusat pendidikan sains, khususnya matematika-astronomi dan dapat menambah referensi kajian sejarah pendidikan Islam sebagai hasil peradaban Islam pada masa Dinasti Timūriah.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai Madrasah Ulugh Beg pada dasarnya sudah ada, hanya saja mengenai sistem pendidikan Islam yang dijalankan belum banyak yang

membahasnya secara komprehensif. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka penulis mengelompokkan buku tersebut sebagai berikut:

Sumber pertama adalah buku yang membahas mengenai sejarah Asia Tengah secara umum. Buku yang berjudul *A History of Inner Asia*, karya dari Svati Soucek yang diterbitkan pada tahun 2000 M oleh Cambridge University Press dan distributor di Cambridge. Pada sub bab ke 9 tentang *Timur and the Timurids* terdapat pembahasan singkat Madrasah Ulugh Beg sekitar 5 halaman, terdiri dari profil singkat pendirian Madrasah Ulugh dan latar belakang politik pendirian madrasah terkait dengan Dinasti Timūriah.

Sumber kedua adalah buku mengenai sejarah Dinasti Timūriah secara umum. Buku yang ditulis oleh V. V. Bartold berjudul *Four Studies on The History of Central Asia: Ulugh Beg, Vol. II*, terjemahan dari Bahasa Rusia ke Bahasa Inggris oleh V. T. Minorsky dan diterbitkan oleh E. J. Brill pada tahun 1963 M. Buku tersebut menjelaskan tentang sejarah Dinasti Timūriah secara kronologis. Pembahasan Ulugh Beg dan kebijakannya cukup panjang, tetapi pembahasan mengenai kebijakan sebagai landasan pendidikan di Madrasah Ulugh Beg tidak dijelaskan secara spesifik.

Sumber ketiga adalah jurnal khusus yang membahas madrasah di Samarkand sebagai basis filosofi dan sains di Ottoman. "The Samarqand Mathematical-Astronomical School: A Basis for Ottoman Philosophy and Science," karya İhsan Fazlıoğlu yang diterbitkan oleh *Journal for The History of Arabic Science, Vol. XIV*, 2008. Jurnal ini membahas khusus Madrasah Ulugh Beg dari konteks fisik dan sejarahnya serta menyajikan dan menganalisis laporan

kuliah Fathallah Shirwani yaitu salah satu tokoh terkemuka Ottoman dari Madrasah Ulugh Beg di Samarkand, tetapi tidak membahas faktor politik, sosial, maupun keagamaan sebagai pembentuk Madrasah Ulugh Beg.

Sumber keempat adalah tesis yang membahas secara khusus mengenai pendidikan Islam di Dinasti Timūriah. Tesis “Timūrlular Devri Medrese Eđitimi ve Ulūm Al-Avâil (Matematik, Astronomi, ve Tip)” adalah karya Kishimjan Eshenkulova (2001), tesis Pascasarjana Universitas Istanbul. Tesis ini berbahasa Turki dan penulis menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan bantuan penerjemah Ahmad Saefudin. Tesis ini menjelaskan tentang madrasah di Dinasti Timuriyah dan kontribusi keilmuannya yang meliputi matematika, astronomi, dan kedokteran. Pada bagian I butir II dari tesis ini terdapat pembahasan singkat Madrasah Ulugh Beg tentang sajarahinya, sekitar 6 halaman dan bagian III terdapat pembahasan singkat tentang Madrasah Ulugh Beg terkait keilmuan matematika dan astronomi, tetapi tidak menyeluruh.

Sumber terakhir adalah buku khusus yang membahas tentang Madrasah Ulugh Beg. Buku yang berjudul *Uluđ Bey Devri Medreseleri* merupakan karya Baturhan Valihocayev. Penulis menemukan dalam bentuk hasil terjemahan dari Bahasa Uzbek ke Bahasa Turki oleh Kishimjan Eshenkulova yang diterbitkan Isar pada tahun 2004 oleh distributor di Istanbul. Untuk mempermudah pemahaman, buku ini diterjemahkan ke Bahasa Indonesia dengan bantuan penerjemah Bahasa Turki oleh Ahmad Saefudin. Buku ini membahas dalam bab khusus tentang Madrasah Ulugh Beg baik di Bukhara, di Gijduvan, maupun di

Samarkand meliputi sejarah pendirian, guru, dan bangunannya, akan tetapi tidak terdapat pembahasan sistem pendidikan secara komperhensif.

Dari berbagai karya yang ditemukan, penulis menyimpulkan, belum terdapat penulisan sejarah secara khusus dan spesifik mengenai Madrasah Ulugh Beg dan sistem pendidikan yang dijalankan. Oleh karena itu penulis berada dalam posisi pelanjut dan pelengkap dari penelitian sebelumnya, yakni kajian mengenai Madrasah Ulugh Beg di Samarkand pada masa Dinasti Timuriah (1417-1449 M).

E. Landasan Teori

Dalam memahami gejala historis yang serba kompleks, setiap penggambaran atau deskripsi menuntut adanya pendekatan yang memungkinkan penyaringan data yang diperlukan.²³ Dengan demikian, untuk mendapatkan penggambaran secara utuh mengenai Madrasah Ulugh Beg di Samarkand tahun 1417-1449 M, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis ini digunakan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa sosial di dalamnya, misalnya golongan sosial mana yang berperan serta nilainya, hubungan dengan golongan lain, konflik berdasarkan kepentingan ideologi dan sebagainya.²⁴

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan aspek golongan sosial yang berperan serta nilainya. Sebagaimana pernyataan Socuek, Madrasah Ulugh Beg disebut sebagai lembaga pendidikan Islam yang spesial dan berpengaruh di Samarkand, karena Madrasah Ulugh Beg adalah lembaga pendidikan tinggi Islam yang mampu mentransformaikan Samarkand menjadi pusat pendidikan ilmu

²³ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

²⁴ *Ibid.*

matematika-astronomi, sehingga madrasah ini memiliki peran penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan pendidikan pada peradaban Islam dan peradaban umumnya.²⁵ Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand dengan segala kondisi sosial yang terjadi di sekelilingnya.

Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah perubahan sosial. Menurut Selo Sumardjan perubahan sosial dan perubahan kebudayaan mempunyai aspek yang sama yaitu keduanya bersangkut paut dengan suatu cara penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan dalam cara suatu masyarakat memenuhi kebutuhannya.²⁶ Selanjutnya, Kingsley Davis, sebagaimana dikutip oleh Soekanto mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.²⁷ William F. Ogburn sebagaimana dikutip Soekanto, berusaha memberikan suatu pengertian tentang perubahan sosial. Ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan baik yang material maupun immaterial. Penekannya adalah pada pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial. Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Dengan kata lain perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial itu selanjutnya mempunyai pengaruhnya pada sistem-sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, pola-pola perilaku ataupun

²⁵ Soucek, *A History*, hlm. 128.

²⁶ Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, terj, Mochtar Pabotinggi (Jakarta: Komunitas Bambu, 2009), hlm. xxv.

²⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 262.

sikap-sikap dalam masyarakat itu yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial.²⁸ Berdasarkan teori-teori tersebut dapat dilihat adanya perubahan-perubahan sosial di masyarakat Samarkand setelah sistem pendidikan Islam dijalankan oleh Madrasah Ulugh Beg di Samarkand, sehingga akhirnya mampu berkontribusi pada perkembangan peradaban baik di Dunia Islam maupun di Dunia Barat.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yang sepenuhnya bertumpu pada sumber pustaka, baik berupa buku-buku, skripsi, ensiklopedia, maupun dari situs internet. Sumber-sumber tersebut merupakan sumber sekunder yang penulis dapatkan dari perpustakaan dan koleksi pribadi. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian sejarah, maka metode yang digunakan adalah metode sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.²⁹ Metode sejarah ini bertumpu pada empat langkah kegiatan yaitu, pengumpulan data (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran (interpretasi), dan penulisan (historiografi).³⁰ Adapun keempat langkah tersebut yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitiannya dijelaskan sebagai berikut:

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI-Press, 1985), hlm. 39.

³⁰ Abdurahman, *Metodologi*, hlm. 54 dan Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 89.

1. Pengumpulan Data (Heuristik)

Pada langkah ini penulis mengumpulkan sumber sejarah yang berhubungan dengan masalah pendidikan Islam pada masa Dinasti Timuriah dengan fokus Madrasah Ulugh Beg. Sumber yang digunakan berupa buku-buku, ensiklopedia, tulisan-tulisan hasil penelitian, dan internet. Mengingat rentang waktu yang cukup jauh, penulis kesulitan mendapatkan sumber primer. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis menggunakan sumber sekunder. Adapun beberapa sumber sekunder yang digunakan dalam penulisan ini adalah buku karya Svatoslav Soucek yang berjudul *History of Inner Asia, Four Studies on The History of Central Asia: Ulugh Beg* karya V. V. Bartold, artikel karya Ihsan Fazlioglu yang berjudul “The Samarqand Mathematical-Astronomical School: A Basis for Ottoman Philosophy and Science”, tesis yang berjudul “Timurlular Devri Medrese Egitimi ve Ulum al-Avail (Matematik, Astronomi, ve Tip)” karya Kishimjan Eshenkulova, dan buku terjemahan oleh Kishimjan Eshenkulova atas karya Baturhan Valihocayev yang berjudul *Ulug Bey Devri Medreseler*. Sumber-sumber ini didapat dari perpustakaan-perpustakaan, baik Perpustakaan Fakultas Adab, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kolese St. Ignatius, Perpustakaan Pribadi Mrs. Kishimzhan Eshenkulova di Istanbul, artikel maupun internet.

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah sumber yang berhubungan dengan topik ini terkumpul, langkah selanjutnya penulis melakukan kritik. Kritik tersebut meliputi kritik ekstern dan

intern. Kritik ekstern berguna bagi penulis untuk menguji keotentikan sumber, sedangkan kritik intern berguna bagi penulis untuk menguji kredibilitas sumber. Hal tersebut diuji apakah bahan dan data yang disajikan sesuai atau tidak. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara bahan-bahan yang telah dikumpulkan dan dilakukan kritik terhadap data tersebut. Khusus sumber yang berasal dari internet hanya digunakan apabila berasal dari artikel yang menggunakan referensi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada kritik intern. Kritik intern yang penulis lakukan melalui perbandingan antar sumber, di antaranya terhadap tahun untuk awal kekuasaan Khalil. Bartold dalam bukunya yang berjudul *Four Studies on The History of Central Asia: Ulugh Beg, Vol. II* menyatakan tahun 1405 M untuk awal kekuasaan Khalil, sebagaimana *The Rise and Rule of Tamerlane* pada karya Beatrice Forbes Manz, sementara M. Abdul Karim dalam bukunya yang berjudul *Bulan Sabit di Gurun Gobi*, mencatat tahun 1406 M. Penulis merujuk tahun 1405 M berdasarkan Bartold dan Manz.

3. Penafsiran (Interpretasi)

Dalam tahap ini penulis memberikan penafsiran atas data yang telah tersusun menjadi fakta. Terdapat dua cara dalam menafsirkan data, yaitu dengan analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan sumber-sumber yang telah didapat tentang Madrasah Ulugh Beg, sedangkan sintesis menyatukan. Oleh karena itu, analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan topik penelitian.

Bersama-sama dengan teori Kingsley Davis tentang perubahan sosial, sebagaimana yang telah dijelaskan pada kerangka berfikir, disusunlah fakta tersebut ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.

4. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Langkah terakhir ini berisi tentang pemaparan hasil penulisan yang telah dilakukan. Penulis memaparkan hasil penulisan yang telah dilakukan dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lainnya dalam bentuk bab-bab dan sub bab-bab yang saling berkaitan. Akhirnya penulisan ini menghasilkan rangkaian tulisan sejarah yang kronologis dan bermakna.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menjaga mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penyusunan secara sistematis supaya menjadi kesatuan yang utuh. Sistematika dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari lima bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bahasan ini bertujuan untuk memberi gambaran umum mengenai isi permasalahan yang dikaji sehingga pembaca lebih mudah dalam mengetahui isi skripsi.

Bab II memaparkan pelaksanaan pendidikan Dinasti Timuriah di Samarkand sebelum berdirinya Madrasah Ulugh Beg, meliputi situasi dan kondisi politik, sosial, agama, dan kegiatan intelektual di Samarkand, tempat Madrasah

Ulugh Beg berdiri. Selain itu, juga diuraikan lembaga pendidikan Islam terdahulu dan sistem pendidikannya, sehingga dapat dijadikan bahan pembandingan dengan sistem pendidikan madrasah Ulugh Beg.

Bab III membahas sejarah pelaksanaan pendidikan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand. Bab ini berturut-turut mengkaji kebijakan politik, kondisi dan strategi kebijakan keagamaan, kesejahteraan rakyat, dan strategi kebudayaan sebagai dasar landasan pendidikan Madrasah Ulugh Beg. Pada bab ini juga dipaparkan mengenai pelaksanaan Madrasah Ulugh Beg berdasarkan status kepemimpinan pendiri madrasah yaitu Ulugh Beg, melalui tiga periode yaitu periode 1417-1428 M, periode 1428-1447 M, dan periode 1447-1449 M.

Bab IV yang merupakan bab inti, menguraikan sistem pendidikan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand dan implikasinya. Bab ini meneliti sistem pendidikan Madrasah Ulugh Beg dengan memfokuskan perhatian pada faktor-faktor pendidikannya yang meliputi tujuan, staf pengajar, penuntut ilmu, kurikulum, metode pengajaran, fasilitas dan sarana pendidikan. Bab ini juga menguraikan peranan madrasah dalam perubahan sosial masyarakat di Samarkand hingga pada peradaban di Dunia Islam dan di Dunia Barat.

BAB V adalah Penutup. Bab ini berisi kesimpulan atas jawaban dari pokok permasalahan yang dikaji dan juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Madrasah Ulugh Beg di Samarkand didirikan oleh Ulugh Beg pada tahun 1417-1420 M, terletak di pusat kota *Registan Square*. Motif pendirian Madrasah sebagai institusi pendidikan tidak hanya bermotif kependidikan, namun juga bermotif untuk memperkuat ideologi politik, yaitu untuk memperoleh dukungan ulama' dan melemahkan gerakan oposisi negara, khususnya ulama' konservatif .

Selama kurang lebih 32 tahun, terhitung sejak tahun 1417 M hingga tahun 1449 M, pelaksanaan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand mengalami tiga kali periode. Periode pertama merupakan periode pembentukan komponen penting terlaksananya lembaga. Periode ini juga telah melahirkan generasi pertama.

Periode kedua ditandai dengan berdirinya lembaga baru yaitu Observatorium Ulugh Beg sebagai lembaga pendukung Madrasah Ulugh Beg. Adanya observatorium menjadi peluang untuk penelitian dan pengaplikasian teori-teori yang dipelajari di Madrasah Ulugh Beg. Banyak pengembangan riset ilmiah pada periode ini terutama tersusunya buku panduan astronomi, *Zij-e-Ulugh Beg*. Pengembangan tersebut merupakan bagian dari integrasi antara madrasah dan observatorium sebagai upaya mewujudkan cita-cita pendidikan yang dinamis.

Periode ketiga ditandai dengan adanya pergolakan politik di Dinasti Timurah hingga hancurnya observatorium, perpustakaan, dan deportasi sebagian besar ilmuan Madrasah Ulugh Beg dari Samarkand. Titik awal kemunduran menjadi garis sejarah yang harus dialami oleh pendidikan Dinasti Timuriah di

Samarkand pada periode ini, khususnya Madrasah Ulugh Beg. Selain itu, pengembangan riset ilmiah juga mengalami penurunan, meskipun sejarah Madrasah Ulugh Beg masih berlanjut dan masih mengalami pasang surut dengan adanya perubahan politik yang terjadi di Samarkand.

Madrasah Ulugh Beg memiliki sistem pendidikan yang diterapkan dalam inti proses pelaksanaan pendidikannya. Adapun sistem pendidikan ini terdiri dari 6 bagian. Keenam bagian ini memiliki tujuan dalam membentuk kelompok masyarakat dengan pengetahuan yang lebih tinggi, khususnya dalam pengetahuan ilmu-ilmu umum dengan didukung ilmu-ilmu agama, sehingga tercipta perubahan kehidupan sosial yang lebih baik dan dapat berpengaruh pada peradaban yang lebih luas.

Perubahan kehidupan sosial yang diharapkan dengan adanya pembaruan sistem pendidikan di Madrasah Ulugh Beg secara keseluruhan dapat disimpulkan terbagi menjadi 2, yaitu perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki yang terjadi di masyarakat Samarkand. Selain itu, perubahan secara difusi juga terjadi dari masyarakat Samarkand ke peradaban secara umumnya, yaitu di dunia Islam dan di dunia Barat melalui alumni dan karya-karya ilmiah dari Madrasah Ulugh Beg di Samarkand.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran untuk penulis lain. Pertama, penulisan tentang Studi Historis Madrasah Ulugh Beg di Samarkand ini, masih diperlukan penulisan lebih lanjut dan lebih mendalam lagi.

Hal ini dikarenakan masih banyak permasalahan yang rumit terutama dalam masalah kurikulum agama.

Kedua, penulisan terhadap peran Dinasti Timūriah dalam peradaban Islam masih perlu mendapatkan perhatian yang besar bagi sejarawan, terutama mengenai lembaga masyarakat dan peranannya dalam peradaban Islam. Hal ini dikarenakan minimnya sumber. Oleh karena itu, penulis memberi saran untuk penulis lain untuk menggali sumber-sumber primer dengan penulisan yang lebih mendalam dan memiliki data pendukung yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. "Pengantar Sejarah dan Peradaban Islam", dalam Siti Maryam (ed.), *Sejarah Peradaban Islam: dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Lesfi. 2003.
- Anggota IKAPI. *Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1973.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksar. 1996.
- Arsyad, M. Natsir. *Cendekiawan Muslim; dari Khalil sampai Habibie*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995.
- Asari, Hasan. *Menyingkap Zaman Keemasan Islam*. Bandung: Penerbit Mizan. 1994.
- Ashrafyan, K. Z. "Central Asia under Timur from 1370 to The Early Fifteenth Century". Dalam M. S. Asimov dan C. E. Bosworth (ed.), *History of Civilizations of Central Asia. Vol. IV; I*. UNESCO. 1998.
- Asimov, M. S. dan C. E. Bosworth (eds.), *History of Civilizations of Central Asia. Vol. IV; I*. UNESCO. 1998.
- _____. *History of Civilizations of Central Asia. Vol. IV; II*. UNESCO. 2000.
- Asrohah, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.
- Baghdadi (al-), Abdurrahman. *Sistem Pendidikan di Masa Khilafah Islam*. Surabaya: Al-Izzah. 1996.
- Barnadib, Imam. *Dasar-Dasar Kependidikan: Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1986.
- Barthold, V. V. *Four Studies on The History of Central Asia; Ulugh Beg. Vol II*. Terj. V. T. Minorsky. Leiden: E. J. Brill. 1963.
- Bearman, P. J. dkk (ed.). *The Encyclopaedia of Islam. Vol. X*. Leiden: E. J. Brill. 2000.
- Bosworth, C. E. *Dinasti-Dinasti Islam*. Terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan. 1993.
- _____. *The Cambridge History of Iran*. Cambridge: Cambridge University Press. 1997.

- Brickman, William W. *Introduction to the Foundation of Comparative Education*. New York: School of Education New York University. 1954.
- Daftary, Farhad. *The Ismā'īlī: Their History and Doctrines*. Cambridge: Cambridge University Press. 1990.
- Dale, Stephen F. *The Garden of The Eight Paradises; Babur and the Culture of Empire in Central Asia, Afghanistan, and India (1483-1530)*. Leiden: Brill. 2004.
- Dalen, Benno Van. "Ulugh Beg: Muḥammad Ṭaraghāy ibn Shāhrukh ibn Tīmūr". Dalam Thomas Hockey (ed.). *The Biographical Encyclopedia of Astronomers*. New York: Springer. 2007.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jilid I. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve. 1993.
- Dhanani, Alnoor. "Jurjānī: 'Alī ibn Muḥammad ibn 'Ali al-Ḥusaynī al-Jurjānī al-Sayyid al-Sharīf". Dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers (2nd ed)*. New York: Springer. 2014.
- Effendi, Usman. *Tanya Jawab tentang Sastra Indonensia*. Jakarta: Gunung Agung. 1976.
- Engku, Iskandar dan Siti Zubaidah. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Fazlioğlu, Ihsan. "Qūshjī: Abū al-Qāsim 'Alā al-Dīn 'Alī ibn Muḥammad Qushci-Zāde". Dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers*. New York: Springer. 2014.
- _____. "Samarqandī: Shams al-Dīn Muḥammad ibn Ashraf al-Ḥusaynī al-Samarqandī". Dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers (2nd ed)*. New York: Springer. 2014.
- _____. "Shirwānī: Faṭḥallāh ibn Abū Yazīd ibn 'Abd al-'Azīz ibn Ibrāhīm al-Shābarānī al-Shirwānī al-Shamāhī". Dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers (2nd ed)*. New York: Springer. 2014.
- Fazlurrahman. *Islam*. Bandung: Pustaka. 1984.
- Gorder, A. Christian Van. *Muslim-Christian Relations in Central Asia*. New York: Routledge. 2008.

- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI-Press. 1985.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Hobden, Heather. *Ulughbek and his Observatory in Samarkand*. England: The Cosmic Elk. 1999.
- Hockey, Thomas (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers (2nd ed)*. New York: Springer. 2014.
- Husein, Machnun. *Etika Pembangunan dan Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: CV Rajawali. 1986.
- Juhe, Alain “Prince of Sarnarqand Stars”. Dalam Dirk Huylebrouck (ed.). *The Mathematical Intelligencer*, Vol. 29. New York: Springer Science. 2007.
- Kalin, Ibrahim (ed.). *The Oxford Encyclopedia of Philosophy, Science, and Technology in Islam*. Oxford: Oxford Universty Press. 2014.
- Karim, M. Abdul. *Bulan Sabit di Gurun Gobi; Sejarah Dinasti Mongol-Islam di Asia Tengah*. Yogyakarta: Suka Press. 2014.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 1992.
- Keyser, Paul T. “Apollonius of Myndos”. Dalam Thomas Hockey (ed.) . *Biographical Encyclopedia of Astronomers (2nd ed)*, New York: Springer. 2014.
- Krisciunas, Kevin. “The Legacy of Ulugh Beg”. Dalam H. P. Paksoy (ed.), *Central Asian Monuments*. Istanbul: Isis. 1992.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 1995.
- Kusuba, Takanori. “Birjandi: ‘Abd al-‘Alī ibn Muhammad ibn Ḥusayn al-Birjandi”. dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers (2nd ed)*. New York: Springer. 2014.
- Lambton, A. K. S. “Hisba: Persia”. Dalam B. Lewis, dkk (ed), *The Encyclopaedia of Islam. Vol. III*. Leiden: E. J. Brill. 1971.

- Langerman, Ptolemy. Y. Tzvi. "Ibn al-Haytham: Abū 'Alī al-Ḥasan Ibn al-Hasan". Dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers (2nd ed)*. New York: Springer. 2014.
- Lawton, John. *Travel to Landmarks; Samarqand and Bukhara*. London: Tauris Parke Books. 1991.
- Lewis, B. dkk (ed.). *The Encyclopaedia of Islam, Vol. III*. Leiden: E. J. Brill, 1971.
- Mahmudunnasir, Syed. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. Terj. Adang Affandi Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Maksum. *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Manz, Beatrice Forbes. *Power, Politic, and Religion in Timurid Iran*. Cambridge: Cambridge University Press. 2007.
- _____. "Timūr Lang". Dalam P. J. Bearman, dkk (ed.), *The Encyclopaedia of Islam. Vol. X*. Leiden: E. J. Brill. 2000.
- _____. *The Rise and Rule of Tamerlane*. Cambridge: Cambridge University Press. 1989.
- Maryam, Siti (ed.). *Sejarah Peradaban Islam: dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Lesfi. 2003.
- Mirbabaev, A. K. "The Islamic Land and Their Culture". Dalam M. S. Asimov dan C. E. Bosworth. *History of Civilizations of Central Asia. Vol. IV: II*. UNESCO. 2000.
- Moojan, Momen. *An introduction to Shi'ī Islam: The History and Doctrines of Twelver Shi'ism*. New Haven: Yale University Press. 1985.
- Mukminova, R. G. "The Timurid States in The Fifteenth and Sixteenth Centuries". Dalam M. S. Asimov dan C. E. Bosworth (ed.). *History of civilizations of Central Asia. Vol. IV: I*. UNESCO. 1998.
- Musnamar, Tohari. "Etika dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam: Sumbangan terhadap Pembangunan". Dalam Machnun Husein, *Etika Pembangunan dan Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: CV Rajawali. 1986.
- Nainggolan, Poltak Partogi. *Terorisme dan Tata Dunia Baru*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pelayanan Informasi, Sekretariat Jenderal DPR RI. 2002.

- Nakosteen, Mehdi. *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*. Terj. Joko S. Kahhar dan Supriyanto Abdullah. Surabaya: Risalah al-Gusti. 1996.
- Nasr, Seyyed Hossein. *Sains dan Peradaban di dalam Islam*. Terj. J. Mahyudin (Bandung: Pustaka, 1986), hlm. 66.
- Paksoy, H. P. (ed.). *Central Asian Monuments*. Istanbul: Isis. 1992.
- Polanskaya, Ludmila dan Alexei Malashenko. *Islam in Central Asia*. Lebanon: Ithaca Press. 1994.
- Ragep, F. Jamil “Qāḍīzāde al-Rūmī: Ṣalāḥ al-Dīn Mūsā ibn Muḥammad ibn Maḥmūd al-Rūmī, dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers* (2nd ed). New York: Springer. 2014.
- _____. *Nasir al-Din al-Tusi' s Memoir on Astronomy (al-Tadhkira fi 'ilm al-hay'a)*. Vol. I. Introduction, Edition, and Translation. New York: Springer Science. 1993.
- Ragep, Sally P. “Jaghmīnī: Sharaf al-Dīn Maḥmūd ibn Muhammad ibn ‘Umar al-Jaghmīnī al-Khwārizmī”. Dalam Thomas Hockey (ed.). *Biographical Encyclopedia of Astronomers* (2nd ed). New York: Springer. 2014.
- Roemer, Hans F. “The Timurid and Safavid Period.” Dalam C. E. Bosworth, dkk (ed.). *The Cambridge History of Iran*. Cambridge: Cambridge University Press. 1997.
- Saliba, George. *Islamic Science and the Making of the European Renaissance*. London: The Mit Press. 2007.
- Samplonius, Yvonne Dold “Calculation of Arches and Domes in Fifteenth-Century Samarkand”. Dalam Kim Williams dan Michael J. Ostwald (eds), *Architecture and Mathematics from Antiquity to the Future: Antiquity to the 1500s, Vol. I*. Switzerland: Spingher Internasional publishing. 2015.
- Sodhi, T. S. *A Textbook of Comparative Education Philosophy, Patterns, and Problems of National Systems (UK, USA, USSR, India)*. New Delhi: Viker Publishing House PVT LTD. Third Revised Edition. 1983.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, terj. Mochtar Pabotinggi (Jakarta: Komunitas Bambu, 2009), hlm. xxv.

- Soucek, Svat. *A History of Inner Asia*. Cambridge: Cambridge University Press, 2000.
- Subtelny, Maria E. "Economy in The Timurid Period". dalam *Encyclopaedia Iranica*. Vol. VIII. 1997.
- Syalabi, Ahmad. *Sejarah Pendidikan Islam*. Terj. Muhtar Jahja dan Sanusi Latief. Jakarta: Bulan Bintang. 1978.
- Thackston, W. M. "Timurids; Literature", dalam P. J. Bearman, dkk (ed.), *The Encyclopaedia of Islam*. Vol. X. Leiden: E. J. Brill. 2000.
- Tibawi, A. L. *Islamic Education; Its Tradition and Modernization into the Arab National System*. London: Luzac and Company Ltd. 1979.
- Valihocayev, Baturhan. *Uluğ Bey Devri Medreseleri*. Terj. Kishimjan Eshenkulova. Istanbul: Isar. 2004.
- Williams, Kim dan Michael J. Ostwald (eds.). *Architecture and Mathematics from Antiquity to the Future: Antiquity to the 1500s*. Vol. I. Switzerland: Spinger International publishing. 2015.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.

Skripsi

- Kisimzhan Eshenkulova, "Timūr lular Devri Medrese Eğitimi ve Ulûm Al-Avâil ; Matematik, Astronomi ve Tip". Thesis Bilim Tarihi Ana Bilim Dali. Sosyal Bilimler Enstitüsü. İstanbul Üniversitesi. İstanbul. 2001.
- Masdani, "Kekuasaan Timūr Lang (1370-1405 M) Pada Masa Dinasti Timuriah", Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2010.

Jurnal dan Majalah

- Fazlioğlu, Ihsan. "The Samarqand Mathematical-Astronomical School: A Basis for Ottoman Philosophy and Science". *Journal for The History of Arabic Science*. Vol. XIV. 2008. Hlm. 3-68.
- Bagheri, Mohammad. "A Newly Found Letter of Al Kashi on Scientific Life in Samarkand." *Historia Mathematica*. 24. 1997. Hlm. 241-256.

Jamaluddin, S. "Timūr's Contribution to The Islamisation of The Central Asian State and Society." *Islam and The Modern Age*. Vol. XII. No. 2. May 1981. Hlm. 114-125.

Subtelny, Maria Eva. "A Timurid Educational and Charitable Foundation: The Ikhlāsiyya Complex of 'Alī Shīr Navā'ī in 15th-Century Herat and Its Endowment." *Journal of The American Oriental Society*. Vol. 111. No. 1. Jan - Mar. 1991. Hlm. 38-61.

Subtenly, Maria Eva dan Anas B Khalidov. "The Curriculum of Islamic Higher Learning in Timurid the Light of the Sunni Revival under Shāh Rukh". *Journal of the American Oriental Society*. Vol. 115. No. 2. April – Juni. 1995. Hlm. 210-236.

Internet

Zij-i Sultani, https://en.wikipedia.org/wiki/Zij-i_Sultani, Diakses tanggal 13 Juni 2016, Pukul 13.42.

Abou_al-Layth_As_Samarqand, <https://fr.wikipedia.org/wiki/>, Diakses pada tanggal 9 Mei 2016, pukul 13.10 WIB.

Ibn al-Jazari, <http://www.wikepedia.com>, Diakses pada tanggal 8 Juni 2016, Pukul. 10.40 WIB.

Ibn Arabshāh, <http://www.wikepedia.com>, Diakses pada tanggal 8 Juni 2016, Pukul. 10.12 WIB.

Jalan-jalan ke Uzbekistan, <http://www.kompasiana.com/pakgultom/jalan-jalan-ke-uzbekistan>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2016. Pukul. 20.31.

Siraj al-Din Muhammad Halabi, <http://www.wikepedia.com>, Diakses pada tanggal 8 Juni 2016, Pukul. 10.25 WIB.

Timurid Empire, https://en.wikipedia.org/wiki/Timurid_Empire, Diakses pada tanggal 8 Mei 2016, Pukul. 10.11 WIB.

The Memoirs of Babur, <https://depts.washington.edu/silkroad/texts/babur/babur1.html#samark>, Diakses pada tanggal 9 Oktober 2016, Pukul 12.04 WIB.

LAMPIRAN

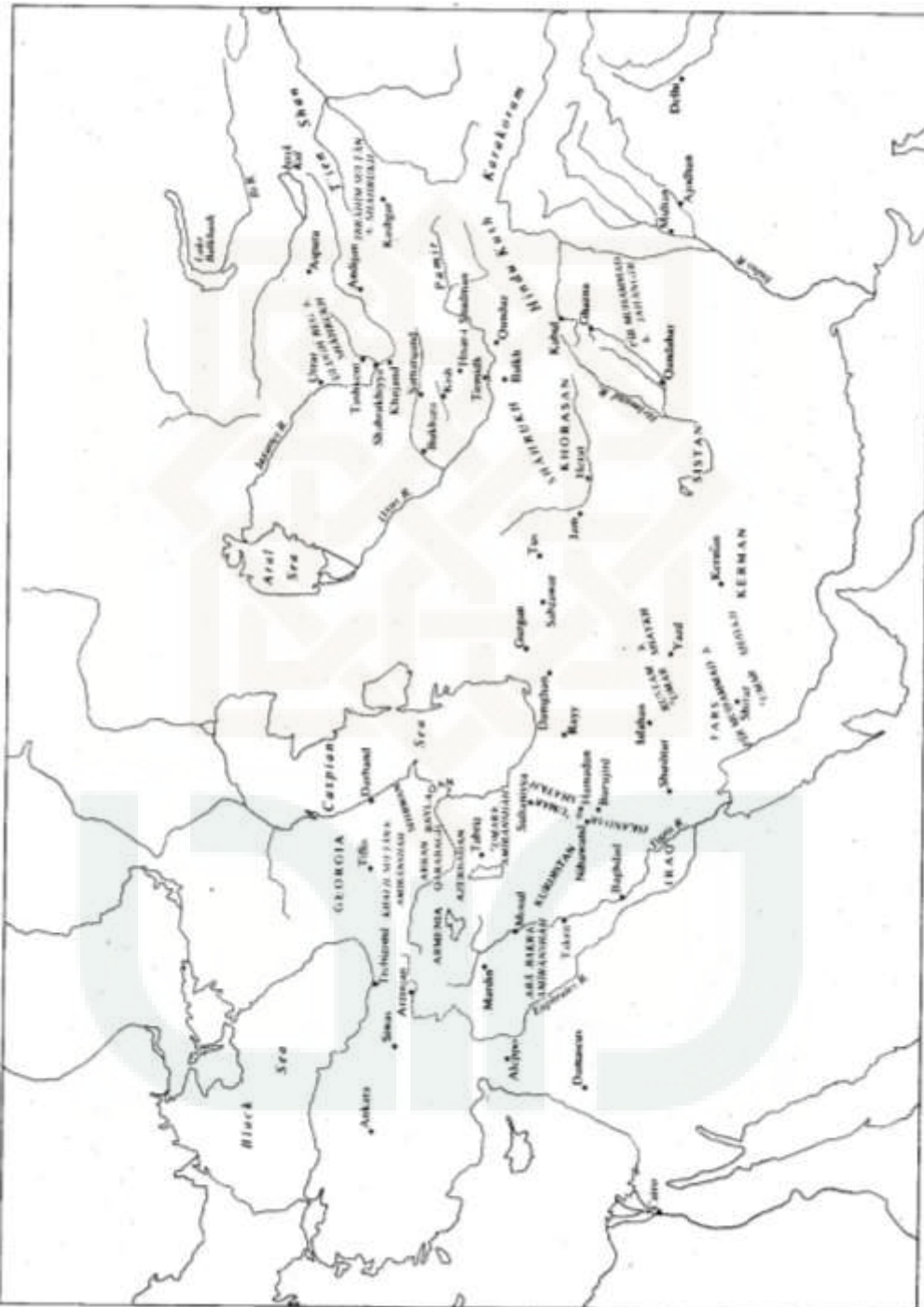
Lampiran 1

SILSILAH DINASTI TIMŪRIAH¹ **771-912/1370-1506** **Transoxiana dan Persia**

- a. Penguasa-penguasa agung di Samarkand
- | | |
|-------------------|---|
| 771/1370 | Timūr (Pendiri Dinasti Timūriah) |
| 807/1405 | Khalil (hingga tahun 812/1409) |
| 807/1405 | Shahrukh (semula hanya di Khurasan) |
| 850/1447 | Ulugh Beg |
| 853/1449 | ‘Abd al-Latif |
| 854/1450 | ‘Abdullah Mirza |
| 855/1451 | Abu Sa’id |
| 873/1469 | Ahmad |
| 899-906/1494-1500 | Mahmud bin Abu Sa’id
<i>Penaklukkan Syaybaniyyah</i> |
- b. Penguasa-penguasa di Khurasan setelah wafatnya Ulugh Beg
- | | |
|----------|--|
| 853/1449 | Babur |
| 861/1457 | Mahmud bin Babur |
| 863/1459 | Abu Sa’id |
| 873/1469 | Yadigar Muhammad |
| 875/1470 | Husayn Bayqara |
| 912/1506 | Badi’uz Zaman
<i>Penaklukkan Syaybaniyyah</i> |
- c. Penguasa-penguasa di Persia Barat dan Iraq setelah wafatnya Timūr
- | | |
|-------------------|--|
| 807/1404 | Miransyah |
| 812/1409 | Khalil |
| 817/1414 | ‘Ayyal |
| 817-818/1414-1415 | Aylankar
<i>Bergabung dengan wilayah Shahrukh</i> |

¹ C. E. Bosworth, *Dinasti-Dinasti Islam*, terj. Ilyas Hasan (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 189.

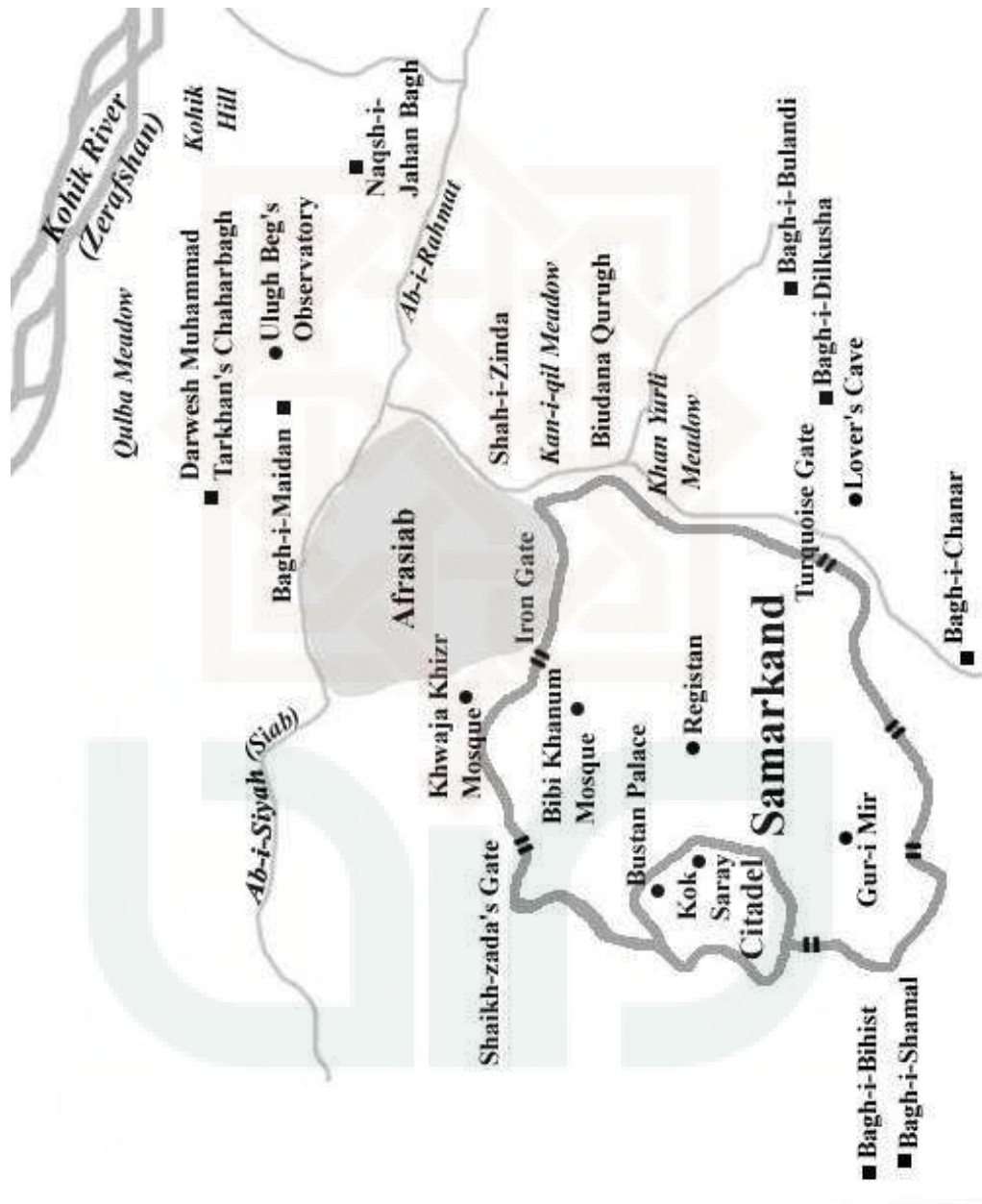
Lampiran 2

Peta Kekuasaan Ulugh Beg, Dinasti Timūriah²

² Beatrice Forbes Manz, *The Rise and Rule of Tamerlane* (Cambridge: Cambridge University Press, 1989), hlm. 130. Hobden menyatakan bahwa Shahrūkh mengangkat Ulugh Beg sebagai gubernur di Samarkand dan wilayah sekitarnya (mendekati negara sekarang yang disebut Uzbekistan). Heather Hobden, *Ulughbek and his Observatory in Samarkand* (England: The Cosmic Elk, 1999), hlm. 7.

Lampiran 3

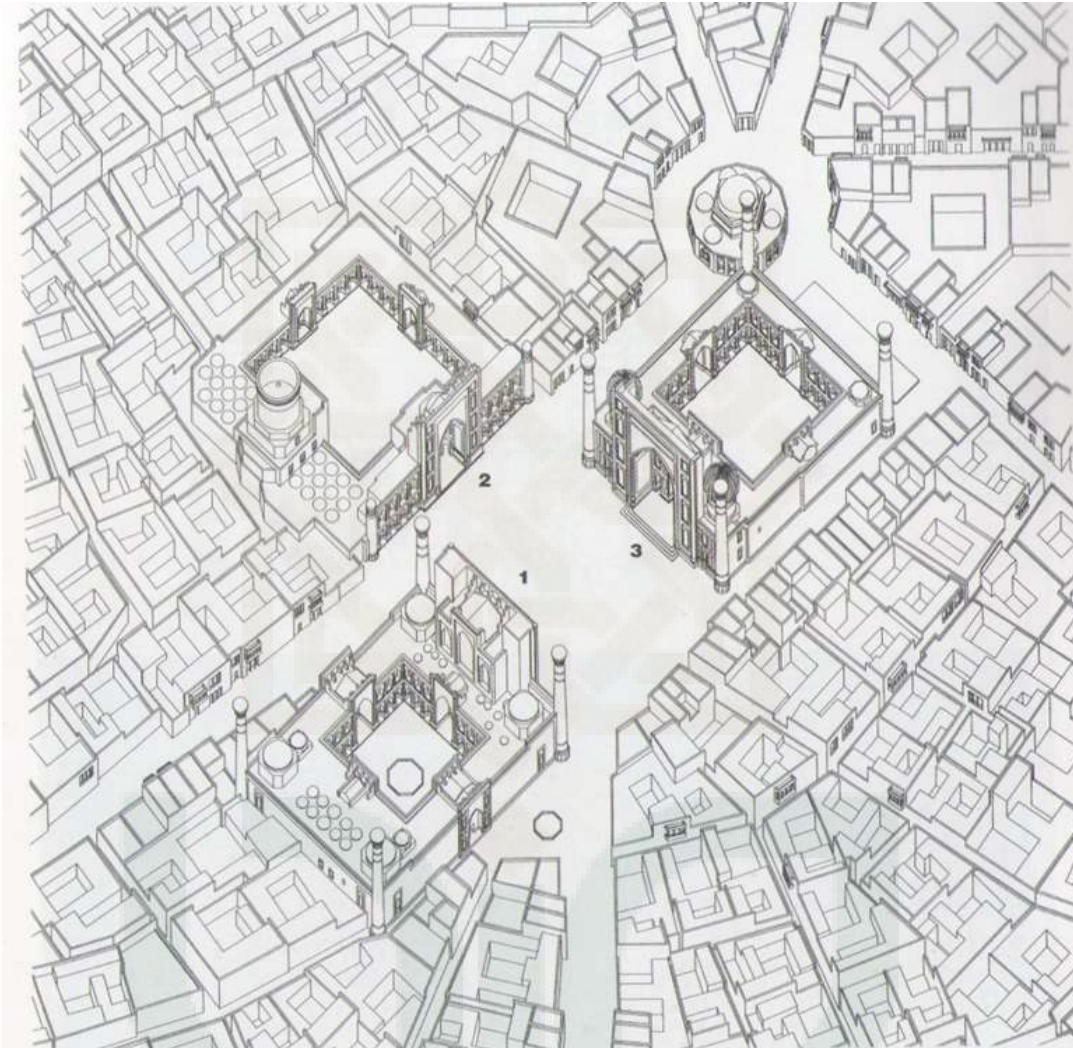
Peta Kota Samarkand



Sumber:

Dalam situs: *The Memoirs of Babur*,
<https://depts.washington.edu/silkroad/texts/babur/babur1.html#samark>, Diakses
 pada tanggal 9 Oktober 2016, Pukul 12.04 WIB.

Lampiran 4

Denah Madrasah di *Registan Square* (Samarkand)

- 1. Madrasah Ulugh Beg**
- 2. Madrasah Tilla Kari**
- 3. Madrasah Sir Dar**

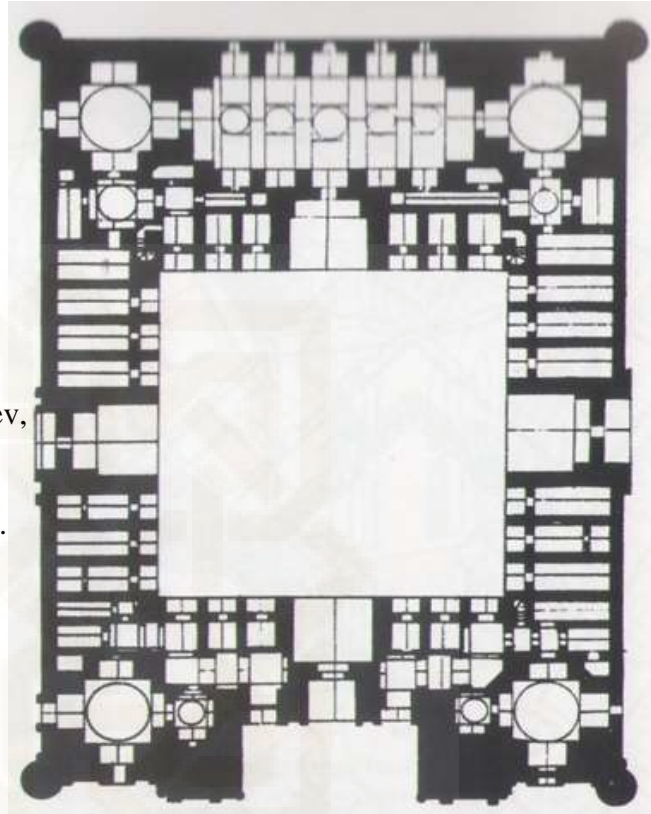
Sumber :

Baturhan Valihocayev, *Ulug Bey Devri Medreseleri*, terj. Kishimjan Eshenkulova (Istanbul: Isar, 2004), hlm. 49.

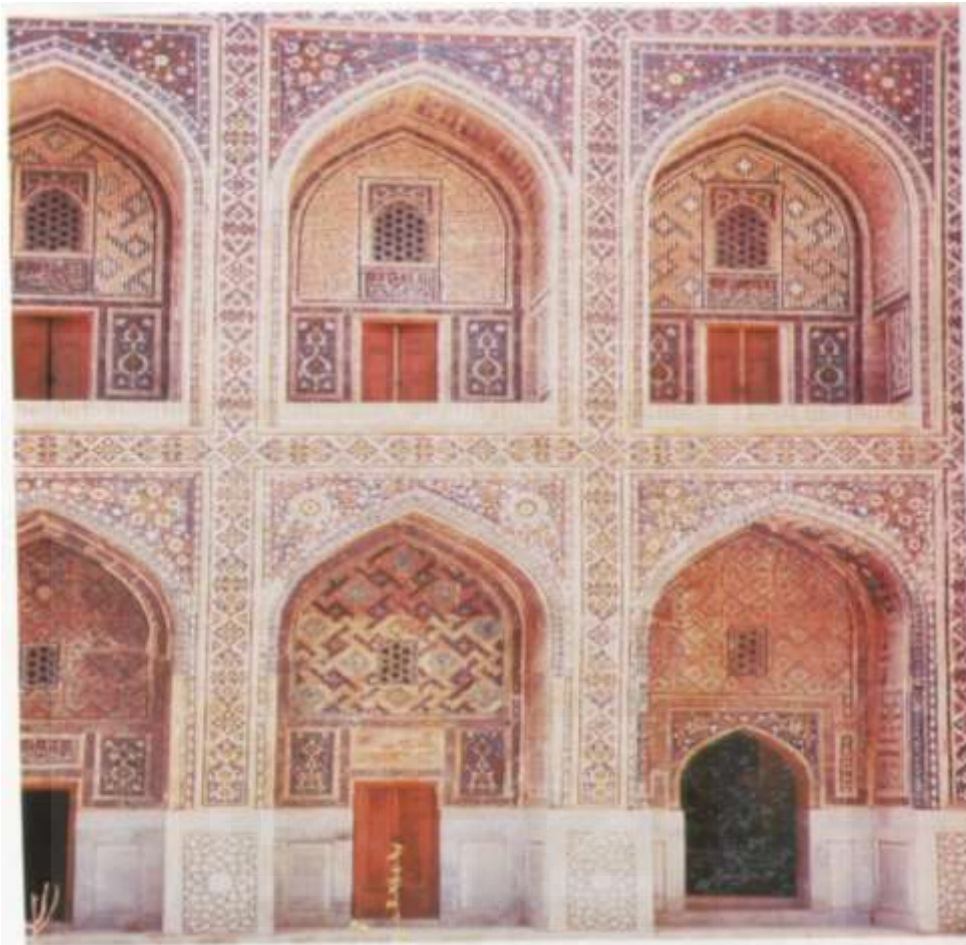
Lampiran 5

Bangunan Madrasah Ulugh Beg di Samarkand**a. Rangka Bangunan****Madrasah Ulugh Beg**

Sumber : Baturhan Valihocayev,
Ulug Bey Devri Medreseleri,
terj. Kishimjan Eshenkulova
(Istanbul: Isar, 2004), hlm. 51.

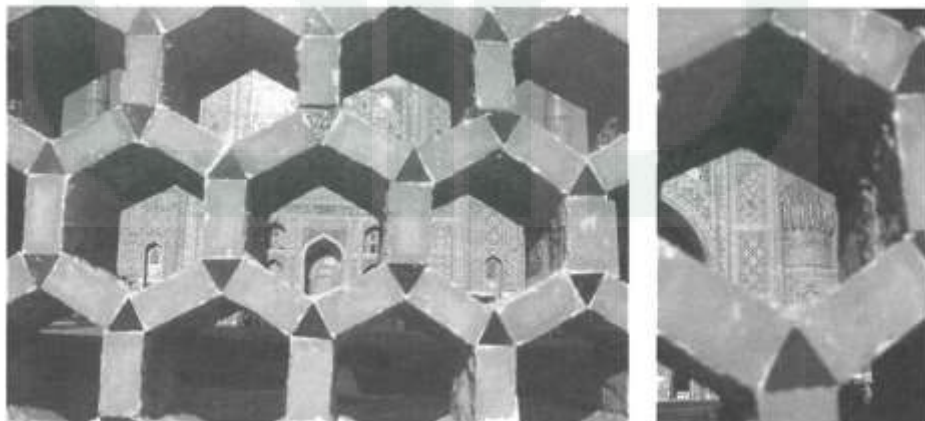
**b. Madrasah Ulugh Beg di Samarkand (Depan)**

Sumber : Baturhan Valihocayev, *Ulug Bey Devri Medreseleri*, terj. Kishimjan Eshenkulova (Istanbul: Isar, 2004), hlm. 50.



c. Dinding Interior Madrasah

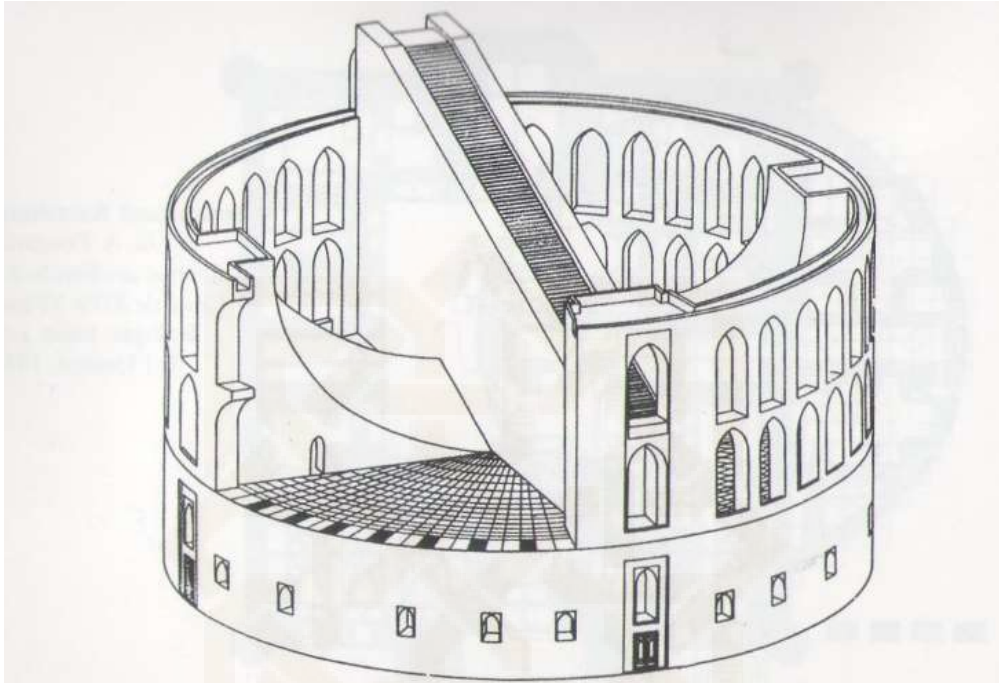
Sumber : Baturhan Valihocayev, *Ulug Bey Devri Medreseleri*, terj. Kishimjan Eshenkulova (Istanbul: Isar, 2004), hlm. 50.



d. Pagar Bata Terbuka

Sumber : Alain Juche, "Prince of Sarnarqand Stars", dalam Dirk Huylebrouck (ed), *The Mathematical Intelligencer*, Vol. 29 (New York: Springer Science, 2007), hlm. 45.

Lampiran 6

Bangunan Observatorium Ulugh Beg di Samarkand**a. Rangka Bangunan Observatorium Ulugh Beg**

Sumber : Baturhan Valihocayev, *Ulug Bey Devri Medreseleri*, terj. Kishimjan Eshenkulova (Istanbul: Isar, 2004), hlm. 48.

**b. Observatorium Ulugh Beg**

Sumber : Baturhan Valihocayev, *Ulug Bey Devri Medreseleri*, terj. Kishimjan Eshenkulova (Istanbul: Isar, 2004), hlm. 51.

Lampiran 7

Hasil Studi Ilmuan dari Madrasah Ulugh Beg

1. Matematika

a. Tabel Pertama

PENULIS	JUDUL	TAHUN	JENIS	Ket
'Alī Qūsyjī	<i>Risālah al-Muḥammadiyyah</i>	-	aritmatika	A
'Alī Qūsyjī	<i>Risālah fī Istikhrāj Maqādir al-Zāwiya min Maqādir al-Azlā fī al-Musallasat al-Gayr al-Qā'ima al-Zāwiya al-Hadiya min Qismi al-Dawā'ir al-'Izamlī 'Alī Qūsyjī</i>	-	trigonometri	A
'Alī Qūsyjī	<i>Risālah dār 'Ilm al-Ḥisāb</i>	-	aritmatika	P
'Alī Qūsyjī	<i>Risālah fī Anna Kulla Mā Yusta 'lam bi al-Syklain al-Munhanī wa al-Zillī Yumkina an Yusta 'lama bi al-Mistarāt wa al-Fajr min Gayri Ḥisāb</i>	-	aritmatika, geometri	-
'Alī Qūsyjī	<i>Risālah fī al-Qawāid al-Ḥisābiyyah wa al-Dalīl al-Handasiyyah.</i>	-	aritmatika, geometri	A
'Alī Qūsyjī	<i>Risālah fī al-Zāwiya al-Hadda ha Furizat Harakatu Ahadi Zil 'ayha Tahasulu Zāwiya Munfarija.</i>	-	geometri	A
al-Kāsyānī	<i>Miftāḥ al-Ḥisāb</i>	830/1427	aritmatika	A
al-Kāsyānī	<i>Risālah al-Muḥīṭiyya</i>	827/1424	geometri	A
al-Kāsyānī	<i>Risālat al-Watar wa al-Jaib</i>	-	Trigonometri	A
al-Kāsyānī	<i>Talkhīṣ al-Miftāḥ</i>	824/1421	aritmatika	A
Bīrjandī	<i>Risālah dār Ab 'ādi Ajrāmi 'Ajā 'ibi Bilād</i>	929/1523	geometri, astronomi	P
Bīrjandī	<i>Syarḥ al-Syamsiyya fī al- Ḥisāb</i>	924/1518	aritmatika	A
Bīrjandī	<i>Tazkirah al-Aḥbāb fī Bayan at-Tahāb</i>	-	-	-
Jurjānī	<i>Ḥāsiyyah 'alā Asykāl al-Ta 'sīs</i>	-	geometri	
Jurjānī	<i>Ḥāsiyyah 'alā Euclides</i>	-	geometri	A
Fasihuddīn Kuhistānī	<i>Ḥāsiyyah 'alā Syarḥ al-Asykāl al-Ta 'sīs</i>	879/1474	geometri	-

Qāḍīzāde	<i>al-Risālat al-Salahiyya fi Qawa'id al-Hisābiyyah</i>	784/1382	aritmatika	A
Qāḍīzāde	<i>R. fi Istikhraji Jaib</i>	-	Trigonometri	A
Qāḍīzāde	<i>R. fi al-Misāḥa</i>	-	geometri	P
Qāḍīzāde	<i>Syarḥ 'alā Asykāl al-Ta'sīs</i>	815/1412	geometri	A
Sayyid Munajjim	<i>Risalāh dār Syakli Mugnī wa Zimmī</i>	837/1434	geometri	P
S. Ali Yazdi	<i>Risalāh al-'Ukud al-Asābi' li Syarifuddin Ali Yazdi</i>	-	aritmatika	P
Allame Taftazānī	<i>Hāsiyyah 'alā Maqala fi Tasāwi al-Zāwiya al-Suls</i>	-	-	-
Ulug Beg	<i>Talkhīṣ al-Miftāḥ</i>	-	aritmatika	P

b. Tabel Kedua

Ket	Keterangan	Jumlah
A	Arab	14
P	Persia	6
-	Bahasa tidak diketahui	4

c. Tabel Ketiga

Jenis	Jumlah
Aritmatika	8
Geometri	8
Aritmatika-Geometri	3
Trigonometri	3
(-) jenis tidak diketahui	2

Sumber :

Kisimzhan Eshenkulova, “ Timur lular Devri Medrese Egitimi ve Ulum al-Avail; Matematik, Astronomi, ve Tip” , Tesis Pascasarjana Ilmu Sosial, Departemen Sejarah Sains, Universitas Istanbul, 2001, hlm. 111-113.

2. Astronomi

d. Tabel Pertama

PENULIS	JUDUL	TAHUN	JENIS	Ket
‘Alī Qūsyjī	<i>al-Faṭīyya fī ‘Ilmi al-Ḥay‘a</i>	878/1437	Teori	A
‘Alī Qūsyjī	<i>Fā‘ida fī Asykāli Utārid</i>	-	Teori	A
‘Alī Qūsyjī	<i>Risālah dār ‘Ilmi al-Ḥay‘a</i>	-	Teori	P
‘Alī Qūsyjī	<i>R. fī Anna Asla al-Ḥariji Ḥukm Yumkinu fī al-Suflīyyain</i>	-	Teori	A
‘Alī Qūsyjī	<i>R. fī Anna Ḥukm al-Ḥariji Ḥukm al-Tadwir bi Ainihi fī Wukuf al-Kawākib</i>	-	Teori	A
‘Alī Qūsyjī	<i>R. fī Anna ma Yusta ‘malu bi al-Syakli al-Mugni wa al-Zillī Yumkinu an Yusta ‘malu bi al-Mustarati wal Farjār min Gayri Ḥisāb</i>	-	Teori	A
‘Alī Qūsyjī	<i>R. fī Ḥalli Asykal Mu‘addil al-Qamar lī al-Masīr</i>	-	Teori	A
‘Alī Qūsyjī	<i>Syarḥ al-Tuḥfa al-Syāhiya fī al-Ḥay‘a</i>	-	Teori	A
‘Alī Qūsyjī	<i>Syarḥ Zij-e-Ulug Beg</i>	-	Zij	P
al-Kāsyānī	<i>Istikhraj Jām‘i Jadāwal-e-Zij-e-Ilḥānī</i>	-	Zij	P
al-Kāsyānī	<i>Kitāb Nuzhat al-Ḥadā‘ik</i>	818/1415	Alat	A
al-Kāsyānī	<i>Miftaḥ al-Asbāb fī ‘Ilmi al-Zij</i>	-	Zij	-
al-Kāsyānī	<i>Mukhtaṣar dar ‘ilmi al-Ḥay‘a</i>	813/1410	Teori	P
al-Kāsyānī	<i>R. fī Amali al-Usturlāb</i>	-	Alat	-
al-Kāsyānī	<i>Risālah Syarḥ al-Ālāt al-Rasadiyya</i>	-	Alat	A
al-Kāsyānī	<i>Risālat al-Watar wa al-Jaib</i>	-	Trigonometri dan teori	A
al-Kāsyānī	<i>Sullam al-Samā’</i>	809/1407	Teori	A

al-Kāsyānī	<i>Tibk al-Manātiq</i>	-	Alat	-
al-Kāsyānī	<i>Zij al-Tasyilāt</i>	-	Zij	-
al-Kāsyānī	<i>Zij-e-Hakānī</i>	816/1413	Zij	P
Bīrjandī	<i>Hāsyiyah ‘ala Syarḥ al-Mulakhkhaṣ fi al-Ḥay‘a li al-Qāḍizāde</i>	-	Teori	A
Bīrjandī	<i>Masyarik al-Azwā fi Ma‘rifat Kammiyyāt ma Baina Ṭulu‘ al-Fajr wa Ṭulu‘ al-Syam</i>	-	Teori	A
Bīrjandī	<i>Mukhtaṣar fi Bayan al-Rasat</i>	-	-	A
Bīrjandī	<i>Risālah dār Ab‘ad Ajram wa Ajā‘ib al-Bilād</i>	929/1523	Teori, Geometri	P
Bīrjandī	<i>Risālat al-Rasat</i>		Alat	A
Bīrjandī	<i>Risālah al-Ḥay‘a</i>		Teori	P
Bīrjandī	<i>Syarḥ Tahrīr al-Majastī</i>	921/1515	Teori	A
Bīrjandī	<i>Syarḥ Taẓkirah al-Ḥaj Nasīr al-Ṭūsī</i>	913/1508	Teori	P
Bīrjandī	<i>Syarḥ Zij-e-Jadid-e-Ṣulṭanī</i>	929/1523	Zij	P
Bīrjandī	<i>Syarḥ Bist Bāb dār Ma‘rifat Qawā‘id Usturlāb</i>	899/1494	Alat	P
Bīrjandī	<i>Tuḥfa-e-Salamiyya</i>	911/1505	-	P
Bīrjandī	<i>Risālah dār Ma‘rifat al-Takwīm</i>	883/1478	Kalender	P
Jurjānī	<i>Hāsyiyah ‘alā al-Tuḥfa al-Syāhiyya</i>	-	Teori	-
Jurjānī	<i>Syarḥ al-Taẓkirah lī al-Ṭūsī</i>	811/1408	Teori	A
Jurjānī	<i>Syarḥ al-Mulakhkhaṣ fi al-Ḥay‘a lī al-Jagminī</i>	-	Teori	A
Fasihuddīn Kuhistānī	<i>Hāsyiyah ‘alā Syarḥ al-Mulakhkhaṣ</i>	-	Teori	A
Fasihuddīn Kuhistānī	<i>Syarḥ ‘alā Syarḥ al-Mulakhkhaṣ fi al-Ḥay‘a</i>	-	Teori	-
Fasihuddīn Kuhistānī	<i>Miftāḥ al-Bast Bāb</i>	875/1470	Alat	-

Syirwānī	<i>Hāsyiyah 'alā Syarḥ al-Mulakhkhaṣ fi al-Ḥay'a</i>	878/1473	Teori	A
Syirwānī	<i>Syarḥ al-Taẓkirah fī 'ilm al-Ḥay'a</i>	879/1475	Teori	A
H. Ataullah	<i>R. dār Eyyam al-Ḥafṭa</i>	-	Kalender	T
H. Ataullah	<i>R. dār Ma'rifat al-Usturlāb al-Quri</i>	-	Alat	P
H. Ataullah	<i>R. fī Ma'rifat al-Afzān</i>	-	Alat	-
H. Ataullah	<i>al-Risalāt al-Rub'iyyah</i>	-	Alat	P
H. Ataullah	<i>R. fī Ulūm al-Riyaziyyat li Ḥallī al-Usturlāb wa al-Rub' al-Mujayyab wa al-Mukaniarat</i>	-	Alat	-
Ḥafizuddin al-Ajmī al-Bardā'i	<i>al-Sab' al-Sayyar</i>	-	Teori	-
Qāḍizāde	<i>Hāsyiyah 'alā Kitāb al-Majastī</i>	-	Teori	A
Qāḍizāde	<i>R. fī Istikhrāji Hatti Nisf al-Nahar wa Samt al-Kibla</i>	-	Teori	P
Qāḍizāde	<i>R. fī Kawsī Kuzah wa al-Halla</i>	-	Teori	-
Qāḍizāde	<i>Syarḥ al-Taẓkirah al-Nasiriyyah fī al-Ḥay'a</i>	-	Teori	A
Qāḍizāde	<i>Syarḥ al-Mulakhkhaṣ fī al-Ḥay'a</i>	-	Teori	A
Kemaluddin Syirwānī	<i>Hāsyiyah 'alā Zij-e-Ulug Beg</i>	-	Zij	A
Qāḍī Baghdad	<i>Al-Takwīm al-Kamil</i>	-	Kalender	P
Lahijī	<i>Mukhtaṣar dār Ma'rifat al-Takwīm</i>	-	Kalender	-
Lahijī	<i>Tuḥfa Nu'maniyya</i>	-	Kalender	-
Lahijī	<i>Zij Mulakhkhaṣ Mirzāi</i>	-	Zij	-
Muzafaruddin Syirazī	<i>R. Istikhrāji Takwīm</i>	-	Kalender	P
Rukn al-Dīn Amulī	<i>al-Jām'i</i>	-	Zij	-
Rukn. Amulī	<i>al-Munqah</i>	-	Zij	-
Rukn. Amulī	<i>al-Zij al-Jām wal Sa'idi</i>	-	Zij	P
Rukn. Amulī	<i>Bāb dār Syinahti Usturlāb</i>	-	Alat	-

Rukn. Amulī	<i>Zij Mafātīḥ al-‘Amāl</i>	-	Zij	-
Ulug Beg	<i>Zij-e-Ulug Beg</i>	-	Zij	P

e. Tabel Kedua

Ket	Keterangan	Jumlah
A	Arab	25
P	Persia	19
T	Turki	1
-	Bahasa tidak diketahui	18

f. Tabel Ketiga

Jenis	Jumlah
Teori	8
Alat	8
Zij (Tabel Bintang)	3
Kalender	3
(-) jenis tidak diketahui	2

Sumber :

Kisimzhan Eshenkulova, “ Timur lular Devri Medrese Egitimi ve Ulum al-Avail; Matematik, Astronomi, ve Tip” , Tesis Pascasarjana Ilmu Sosial, Departemen Sejarah Sains, Universitas Istanbul, 2001, hlm. 137-140.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurul Aini Agustina
Tempat/tgl. lahir : Mojokerto, 15 Agustus 1993
Nama Ayah : Moch. Sofwan bin Ramiden Kartodihardjo
Nama Ibu : Binti Umayyah binti Sarlin
Alamat Asal : Dsn. Sasap, RT 001/ RW 001, Modongan, Sooko,
Mojokerto, Jawa Timur
E-mail & No. Hp : ainihistorian@gmail.com / +62 856-2899-840

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. TK	: TK Nurul Huda Mojokerto	Tahun Lulus 1999
b. SD	: MI Bustanul Ulum Mojokerto	Tahun Lulus 2005
c. SMP	: MTs Negeri Mojokerto	Tahun Lulus 2008
d. SMA	: MA Negeri Mojokerto	Tahun Lulus 2011
e. Universitas	: UIN Sunan Kalijaga	Tahun Lulus 2016

2. Pendidikan Non Formal

a. Pondok Pesantren Putri Masjid Syuhada : 2011 - 2015

3. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum Panitia Ramadhan 1433 H Masjid Syuhada tahun 2012.
2. Koordinator Kemuslimahan Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) tahun 2012 – 2014.
3. Anggota dan Staf Pengajar Pendidikan Anak Masjid Syuhada (PAMS) tahun 2012 -2014.
4. Koordinator Edukasi Keluarga Sakinah Pendidikan Kader Masjid Syuhada (PKMS) tahun 2013 – 2014.
5. Anggota Biro Isu dan Keumatan, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 -2014.
6. Sekretaris Keanggotaan Pondok Pesantren Putri Masjid Syuhada (PPPMS) tahun 2015.
7. FO (*Financial Officer*) Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) tahun 2014 – 2016.